

## KEMAMPUAN MENULIS MAKALAH MAHASISWA UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

**\*Nur Syamsi**

*UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

*Email: [nursyamsigurutta@gmail.com](mailto:nursyamsigurutta@gmail.com)*

\*Corresponding Author e-mail: [nursyamsigurutta@gmail.com](mailto:nursyamsigurutta@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam menulis makalah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UINSI Samarinda yang dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas PBA I dan PBA II. Data berupa makalah ilmiah yang dikumpulkan pada akhir perkuliahan Mata Kuliah Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah. Data dianalisis menggunakan instrumen penelitian berupa tabel analisis. Hasil dari penelitian ini diperoleh 21 mahasiswa atau 26,9% berada pada kategori nilai sangat baik dan sebanyak 55 mahasiswa atau 70,5% berada pada kategori nilai baik. Sementara terdapat 2 mahasiswa atau 2,6% berada pada kategori nilai sangat kurang. Sehingga Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemampuan penulisan makalah ilmiah oleh mahasiswa kelas PBA I dan PBA II telah mencapai kategori nilai yang baik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Makalah Ilmiah, Mahasiswa

### Abstract

This study aims to determine the ability of students of the Arabic Language Study Program at Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda State Islamic University in writing papers. The research method used is descriptive quantitative. The population in this study were second semester students of the Samarinda UINSI Arabic Language Education Study Program who were conducted in the even semester of the 2021/2022 academic year. The samples in this study were PBA I and PBA II classes. Data is in the form of scientific papers collected at the end of lectures for Indonesian Language Courses and Scientific Writing. Data were analyzed using a research instrument in the form of an analysis table. The results of this study obtained 21 students or 26.9% were in the very good value category

and as many as 55 students or 70.5% were in the good value category. While there are 2 students or 2.6% are in the very less value category. So therefore, it can be said that the ability to write scientific papers by students of PBA I and PBA II classes has reached a good grade category.

**Keywords:** Writing Ability, Scientific Papers, Students

## **A. Pendahuluan**

Keterampilan menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa agar mampu berkomunikasi dengan baik secara tertulis. Berkomunikasi dengan baik memiliki arti bahwa mahasiswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, ide, pendapat, keinginan, persetujuan, penolakan, serta penyampaian informasi tentang suatu peristiwa. Di sini perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting untuk membimbing dan mengembangkan kemampuan mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan pada perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang dapat menciptakan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Contoh pendidikan yang baik dan berkualitas ialah memiliki kegiatan belajar mengajar yang didukung oleh proses pembelajaran yang baik pula, seperti proses pembelajaran yang efektif, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta pengadaan sarana dan prasarana yang memadai pada setiap sekolah. Namun, seiring berkembangnya metode pendidikan yang digunakan masih terdapat masalah yang sama di berbagai jenjang pendidikan yaitu rendahnya kualitas pendidikan itu sendiri. Tidak menutup kemungkinan bahwa rendahnya kualitas pendidikan juga terjadi pada jenjang perkuliahan.

Aktivitas menulis memiliki kaitan yang erat dengan aktivitas membaca. Seseorang yang mampu menulis dengan baik biasanya juga memiliki kemampuan yang baik dalam membaca. Kemampuan menulis dan membaca yang baik kemudian akan memberikan dampak kemajuan pula di bidang pengetahuan, pendidikan, kesehatan, teknologi, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki budaya membaca dan menulis yang baik, sehingga hal ini akan memberikan dampak kesejahteraan yang baik. Kemampuan menulis dan membaca yang baik ini disebut dengan istilah literasi. Literasi tidak hanya terbatas kepada kemampuan dalam menulis dan membaca saja, akan tetapi literasi juga diartikan dengan kemampuan seseorang dalam aspek berbahasa.

Kurangnya literasi pada siswa maupun mahasiswa di Indonesia menyebabkan Indonesia menduduki peringkat yang rendah dalam sistem pendidikan dibandingkan

---

<sup>1</sup> Mardiyah, "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung)," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* III, no. 2 (2016): 2.

<sup>2</sup> Erli Hariyanto, *Ubah Dunia dengan Opinimu Kiat Sukses Menulis Opini di Media Massa*, ed. oleh Rahmat Dwi Kurniawan (Bogor, 2020), 11.

dengan negara-negara lain.<sup>3</sup> UNESCO menyebutkan bahwa negara Indonesia menempati posisi kedua dari bawah mengenai literasi. Hal ini berarti bahwa Indonesia benar-benar memiliki minat baca atau literasi yang sangat rendah.

Padahal esensi dari minat membaca ini akan membuat kita mengetahui banyak hal yang belum kita ketahui sebelumnya. Semakin rajin kita membaca, maka kita akan semakin mengetahui banyak hal. Banyaknya pengetahuan yang kita miliki dari minat membaca akan membantu kita dalam melakukan dan menguasai banyak hal salah satunya dalam kegiatan menulis.

Melihat fakta di lapangan, pada bangku perkuliahan tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan dalam kegiatan menulis. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang tidak menarik, membosankan, dan menyulitkan. Salah satu faktornya, mahasiswa tidak mampu menuangkan gagasan dan pikirannya ke dalam tulisan. Hal seperti ini terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai hakikat konsep menulis. Selain itu, alasan lainnya adalah bisa jadi mahasiswa memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan dalam belajar menulis sewaktu sekolah.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mencapai tujuan pendidikan, setidaknya mahasiswa harus memenuhi standar kompetensi dalam aspek kemampuan berbahasa yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Mahasiswa dituntut harus menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut agar kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan berjalan dengan baik dan lancar. Salah satu cara meningkatkan minat membaca dan menulis pada bangku perkuliahan adalah dengan melakukan kegiatan menulis makalah ilmiah.

Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dimiliki setiap mahasiswa adalah menulis. Menulis adalah kegiatan komunikasi dalam bentuk tulisan berupa penyampaian ide, gagasan, atau informasi secara tertulis. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam berkomunikasi karena dengan tulisan yang baik akan memudahkan pembaca dalam memahami dan menangkap maknanya. Komunikasi melalui bahasa dapat berwujud lisan (berbicara) dan dapat pula berwujud tulisan. Maka dari itu, menulis disebut bentuk kegiatan komunikasi yaitu komunikasi yang terjadi secara tidak langsung antara penulis dan pembaca.<sup>5</sup>

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kemampuan Menulis**

Tarigan mengatakan pengertian dari menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafik tersebut. Lambang-lambang grafik ini memiliki

---

<sup>3</sup> Azmi Rizky Anisa, Ala Aprila Ipungkartti, dan Kayla Nur Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia," *Current Research in Education: Conference Series Journal I*, no. 1 (2021): 1.

<sup>4</sup> "Keterampilan Menulis dan Permasalahannya," *Jurnal Bangun Rekaprima III*, no. 1 (2017): 62.

<sup>5</sup> Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya* (Malang: Tunggul Mandiri Publishing, 2016), 4.

arti yaitu representasi bahasa tertentu sehingga memiliki makna tertentu pula yang dapat dipahami oleh pembaca.

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika kita menulis sama dengan halnya kepada siapa kita berbicara. Tujuan kita menulis yaitu untuk dipahami orang lain. Maka dari itu perlu memperhatikan agar kata-kata yang kita gunakan dapat dipahami dan dicerna dengan baik. Seperti contoh ketika kita berbicara dengan masyarakat awam, sebaiknya kita menggunakan bahasa umum (populer/sehari-hari). Apabila kita menggunakan bahasa baku, formal, ataupun ilmiah tentu mereka tidak akan paham dan tujuan dari apa yang disampaikan menjadi tidak berguna. Berbeda ketika kita berbicara dengan orang-orang yang memiliki intelektual seperti pejabat, dosen, guru, dan para ahli lainnya, tentu kita dapat menggunakan bahasa yang formal, baku, dan ilmiah. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan sesuai dengan golongan masyarakat akan menjadikan tujuan pembicaraan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Dalam menulis, selain harus memerhatikan faktor kebahasaan kita juga harus memerhatikan faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut adalah ketepatan pilihan kata dan kesesuaian pilihan kata. Dalam hal ini, kita harus memerhatikan ketepatan kata yang mengandung gagasan atau ide yang kita sampaikan, kemudian kata dengan situasi bicara dan kondisi pendengar atau pembaca.<sup>6</sup>

Kegiatan menulis akan memberikan kita dampak baik yang sangat banyak dan peran besar dalam menulis sangat berguna bagi pengembangan intelektual seseorang. Adapun fungsi-fungsi baik yang dihasilkan dari kegiatan menulis adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Menulis sebagai sarana dalam menemukan sesuatu. Dengan menulis kita dapat mengasah pemikiran kita dengan mengangkat ide-ide dan informasi yang terpendam.
2. Menulis akan menumbuhkan ide-ide baru. Dengan menulis akan membuat hubungan antara ide satu dan lainnya yang berkaitan.
3. Menulis akan melatih kemampuan mengorganisir ide-ide dan konsep yang kita miliki. Dengan menulis kita diberikan tantangan dalam mengatur dan menyusun untuk menghasilkan tulisan menjadi padu.
4. Menulis melatih kita bersikap objektif. Dengan membuat tulisan akan membiasakan diri dalam menyelektif ide-ide.
5. Menulis membantu pikiran dalam menerima dan memproses ide-ide dan informasi. Ketika kita menulis tentu didahului dengan banyak membaca yang akan membuat kita dapat membantu pikiran dalam menerima dan memproses ide-ide dan informasi yang akan dipilih.

## 2. Makalah Ilmiah

Karya ilmiah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan dan penelitian. Sebagian besar karya ilmiah yang diterbitkan adalah hasil dari peneliti maupun lembaga yang telah melakukan berbagai macam riset. Begitu pula dalam bidang belajar mengajar dapat menghasilkan karya ilmiah di mana mahasiswa biasanya memiliki

---

<sup>6</sup> Agus Nero Sofyan et al., *Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*, ed. oleh Ase Suryana, Irma Suryani, dan Pramido (Bandung: BPDU-Universitas Widyatama, 2007), 31.

<sup>7</sup> Sarma Panggabean, *Diktat Keterampilan Menulis* (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2019), 2-3.

tugas keseharian untuk membuat karya ilmiah seperti makalah. Tak luput pula tugas akhir dari bangku perkuliahan adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi, tesis, maupun disertasi.

Pengertian karya ilmiah menurut beberapa pendapat para ahli, dapat dirincikan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Munawar Syamsudin menjelaskan bahwa penulisan ilmiah merupakan sebuah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar tertentu, dengan memilih metode tertentu dari presentasi secara keseluruhan.
2. Brotowidjoyo menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar.
3. Awidyamartaya menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan.
4. Eko Susilo M. menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan suatu tulisan ataupun karangan yang didapatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari dari berbagai hasil pengamatan, penelitian, dan peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu, yang disusun dengan menggunakan metode tertentu dengan memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan santun, serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

Karya tulis ilmiah merupakan hasil dari kegiatan menulis dengan melakukan berbagai macam pemikiran, penelitian, pengembangan, kajian, atau tinjauan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang disusun dengan cermat berdasarkan metode dan kaidah-kaidah ilmiah. Adapun jenis-jenis karya ilmiah terbagi dalam beberapa bentuk, antara lain makalah:<sup>9</sup> Makalah adalah karya ilmiah yang memuat pemikiran dalam membahas suatu persoalan secara tertulis dan sistematis dan disertai analisis yang logis dan objektif. Sedangkan menurut Surakhmad, makalah adalah segala jenis tugas kuliah yang harus diselesaikan secara tertulis baik sebagai hasil pembahasan buku maupun sebagai hasil karangan tentang suatu pokok permasalahan. Makalah di dalamnya memuat dan mengkaji suatu masalah dengan menggunakan kaidah keilmiah, metode ilmiah, bahas abaku, tata tulis ilmiah, bersifat objektif, sistematis, logis, empiris, konsisten, dan berdasarkan fakta.<sup>10</sup> Makalah ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang dapat dilakukan dengan studi secara langsung ataupun tidak langsung.

## **C. Metode**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan

---

<sup>8</sup> Ana Rosmiati, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Surakarta: ISI Press, 2017), 83–84.

<sup>9</sup> Rosmiati, 91–92.

<sup>10</sup> Sri Hapsari Wijayanti et al., *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 194.

prosedur statistik.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis.<sup>12</sup> Penelitian kuantitatif berusaha untuk memecahkan serta membatasi suatu fenomena menjadi terukur. Metode penelitian kuantitatif menggunakan skala pengukuran data. Sehingga dengan ini secara hakiki penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data numerik yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena tertentu.

## 2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang terletak di Jalan H.A.M. Rifaddin, Loa Janan Ilir, Samarinda. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022 hingga 17 Juni 2022.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UINSI Samarinda tahun ajaran 2021/2022.

Pengambilan sampel yang digunakan biasanya dipengaruhi oleh tujuan penelitian itu sendiri. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif deskriptif lebih besar untuk menguji hipotesis. Besaran sampel yang digunakan serta ketepatan dalam menentukan sampel sangat memengaruhi kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan populasi yang tidak berasal dari individu saja, namun kelompok suatu individu atau yang disebut dengan *cluster*.<sup>14</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas PBA I dan PBA II semester II Prodi Pendidikan Bahasa Arab UINSI Samarinda tahun ajaran 2021/2022. Jumlah sampel pada kelas PBA I sebanyak 41 mahasiswa dan kelas PBA II sebanyak 37 mahasiswa. Sehingga jika ditotal jumlah yang digunakan sebagai sampel sebanyak 78 mahasiswa.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa makalah ilmiah yang digarap dan disusun oleh masing-masing individu mahasiswa. Mahasiswa diberi waktu selama 2 pekan dalam pengerjaan makalah ilmiah ini. Data dikumpulkan pada

---

<sup>11</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. oleh Restu Damayanti (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 189.

<sup>12</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 10.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2021), 91.

<sup>14</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Rusydi Ananda (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 116.

akhir perkuliahan sebagai bentuk tugas akhir mata kuliah Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah.

### 5. Teknik Analisis Data

Setelah data berupa makalah ilmiah telah diselesaikan dan dikumpulkan, makalah-makalah dianalisis dengan dilakukannya pemberian nilai terhadap hasil makalah tersebut. Pemberian nilai dilakukan menggunakan instrumen berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditentukan.

Instrumen yang digunakan dalam analisis ini dibagi menjadi enam kriteria penilaian, yaitu: Tata letak sampul, tata bahasa, kesesuaian dengan tema, sistematika penyusunan, kerapian, serta referensi yang digunakan. Data dirumuskan dalam bentuk tabel analisis kriteria penilaian penulisan makalah ilmiah, sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah

Nomor Sampel	Kriteria Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah						Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	
1							
2							
3							
4							
5							
Nilai Rata-Rata							

Keterangan Tabel:

- 1) Tata letak sampul
- 2) Tata bahasa
- 3) Kesesuaian dengan tema
- 4) Sistematika penyusunan
- 5) Kerapian
- 6) Referensi

Terdapat enam kategori dalam pemberian nilai terhadap makalah ilmiah yang dianalisis. Kategori untuk perolehan sangat baik yaitu dengan rentang nilai 90-100, kategori baik dengan rentang nilai 80-89, kategori cukup dengan rentang nilai 70-79, kategori kurang dengan rentang nilai 50-69, kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-49.

Setelah semua data selesai dianalisis, maka dapat diketahui klasifikasi kemampuan masing-masing mahasiswa dalam menulis makalah ilmiah. Kemudian usai hasil data didapat, maka dibuat tabel klasifikasi mengenai persentase hasil nilai penulisan makalah ilmiah.

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah

No	Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	90-100		
2	Baik	80-89		
3	Cukup	70-79		
4	Kurang	50-69		
5	Sangat Kurang	0-49		
<b>Total</b>				100%

Sampel dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai  $\geq 75$  dan sampel dianggap tidak tuntas apabila memperoleh nilai kurang dari 75.

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini menampilkan hasil penelitian kemampuan penulisan makalah ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Data yang diperoleh berupa hasil penulisan makalah ilmiah yang digarap oleh mahasiswa kelas PBA I dan PBA II semester II Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun ajaran 2021/2022.

Hasil analisis kemampuan menulis makalah ilmiah berdasarkan lima kriteria penilaian yang dituangkan dalam bentuk tabel, tercantum sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah Kelas PBA I

Kelas PBA I							
Nomor Sampel	Kriteria Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah						Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	
1.	75	85	80	85	80	85	81,6
2.	75	80	85	85	80	80	80,8
3.	80	90	90	90	95	85	88,3
4.	80	85	90	85	90	85	85,8
5.	80	85	90	90	85	85	85,8
6.	75	90	90	90	80	80	84,1
7.	85	80	90	90	90	80	85,8
8.	85	85	85	90	85	85	85,8
9.	75	85	90	90	90	85	85,8
10.	85	90	90	90	90	85	87,5
11.	75	80	90	85	90	80	83,3
12.	80	85	90	90	90	85	86,6
13.	80	85	90	90	90	85	86,6
14.	85	85	85	85	80	80	83,3

15.	85	85	90	90	90	85	87,5
16.	85	85	90	90	85	80	85,8
17.	85	85	85	85	90	80	85
18.	75	80	85	85	80	80	80,8
19.	75	85	85	85	85	80	82,5
20.	80	85	85	90	85	85	82,5
21.	80	90	90	90	90	85	87,5
22.	75	85	85	85	80	85	82,5
23.	80	85	90	90	90	85	86,6
24.	89	85	90	85	90	80	85
25.	85	85	90	85	90	80	84,1
26.	75	85	90	90	90	85	85,8
27.	85	85	90	85	90	85	86,6
28.	0	0	0	0	0	0	0
29.	85	90	90	90	90	85	88,3
30.	85	90	90	90	80	80	85
31.	85	90	90	90	90	85	88,3
32.	85	85	90	85	90	80	85,8
33.	85	90	90	85	90	85	87,5
34.	0	0	0	0	0	0	0
35.	85	85	90	85	80	80	85
36.	85	85	90	90	90	85	87,5
37.	85	90	90	90	90	85	88,3
38.	85	85	90	90	90	85	87,5
39.	80	85	85	85	90	80	84,1
40.	90	85	90	90	80	85	86,6
41.	85	85	90	90	90	85	87,5
<b>Nilai Rata-Rata</b>							81,3

Tabel 4. Hasil Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah Kelas PBA II

<b>Kelas PBA II</b>							
<b>Nomor Sampel</b>	<b>Kriteria Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah</b>						<b>Total Nilai</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	
1.	95	90	95	95	95	90	93,3
2.	90	90	90	90	85	85	88,3
3.	90	90	95	95	95	90	92,5
4.	95	90	95	90	90	90	91,6
5.	85	90	95	90	95	90	89,1
6.	95	90	95	95	95	90	93,3
7.	95	90	95	95	95	90	93,3
8.	95	90	95	95	95	90	93,3
9.	90	90	95	90	95	90	91,6

10.	95	90	95	90	95	90	92,5
11.	90	90	95	90	85	85	89,1
12.	95	90	95	95	95	90	93,3
13.	90	90	95	90	90	90	90,8
14.	90	85	95	90	85	85	88,3
15.	95	90	95	85	80	85	88,3
16.	95	85	95	85	80	80	86,6
17.	90	90	95	85	90	90	90
18.	95	90	95	85	90	90	90,8
19.	85	90	95	90	90	90	90
20.	90	90	95	85	85	85	88,3
21.	90	90	95	85	85	85	88,3
22.	95	90	95	90	90	90	91,6
23.	95	90	95	90	90	90	91,6
24.	85	85	95	85	80	80	85
25.	90	85	95	85	85	86	87,5
26.	95	85	95	90	90	90	90,8
27.	95	85	95	85	85	90	89,1
28.	95	85	95	85	90	90	90
29.	95	85	95	90	90	90	90,8
30.	95	85	95	90	85	90	90
31.	85	85	95	90	90	90	89,1
32.	90	85	95	85	80	80	85,8
33.	95	85	95	85	85	90	89,1
34.	95	85	95	85	90	90	90
35.	95	85	95	85	85	90	89,1
36.	95	85	95	85	85	85	88,3
37.	95	85	95	90	90	90	90,8
<b>Nilai Rata-Rata</b>							90

Dari kedua tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa nilai rata-rata mahasiswa kelas PBA I adalah 81,3 dan nilai rata-rata mahasiswa kelas PBA II adalah 90. Padahal dapat kita lihat bahwa jumlah mahasiswa kelas PBA I lebih banyak daripada kelas PBA II. Jumlah mahasiswa pada kelas PBA I sebanyak 41 orang dan jumlah mahasiswa kelas PBA II sebanyak 37 orang. Namun, nilai rata-rata kelas PBA II lebih unggul dibandingkan kelas PBA I. Hal ini dikarenakan pada kelas PBA I terdapat 2 mahasiswa yang tidak mengumpulkan hasil kerjanya, sehingga ini mengakibatkan berkurangnya nilai rata-rata pada kelas PBA I.

Melihat nilai rata-rata kedua kelas tersebut, dapat kita ambil simpulan sementara bahwa kemampuan menulis mahasiswa kelas PBA I dan PBA II sudah baik dalam memahami, menyusun, dan mampu mengaplikasikan tulisan dalam bentuk makalah ilmiah.

Selanjutnya, hasil nilai rata-rata mahasiswa kelas PBA I dan PBA II tersebut dapat dikonversi ke dalam tabel klasifikasi sesuai kategori untuk melihat persentase nilai yang diperoleh mahasiswa.

Tabel 5. Persentase Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah Kelas PBA I

<b>Kelas PBA I</b>				
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sangat Baik	90-100	0	0%
2	Baik	80-89	39	95%
3	Cukup	70-79	0	0%
4	Kurang	50-69	0	0%
5	Sangat Kurang	0-49	2	5%
<b>Total</b>			41	100%

Tabel 6. Persentase Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah Kelas PBA II

<b>Kelas PBA II</b>				
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sangat Baik	90-100	21	57%
2	Baik	80-89	16	43%
3	Cukup	70-79	0	0%
4	Kurang	50-69	0	0%
5	Sangat Kurang	0-49	0	0%
<b>Total</b>			37	100%

Dari kedua tabel tersebut, hasil persentase nilai rata-rata mahasiswa kelas PBA I dan PBA II dapat dibuat lagi menjadi bentuk diagram seperti berikut.

Diagram 1. Persentase Penilaian Makalah Ilmiah Kelas PBA I

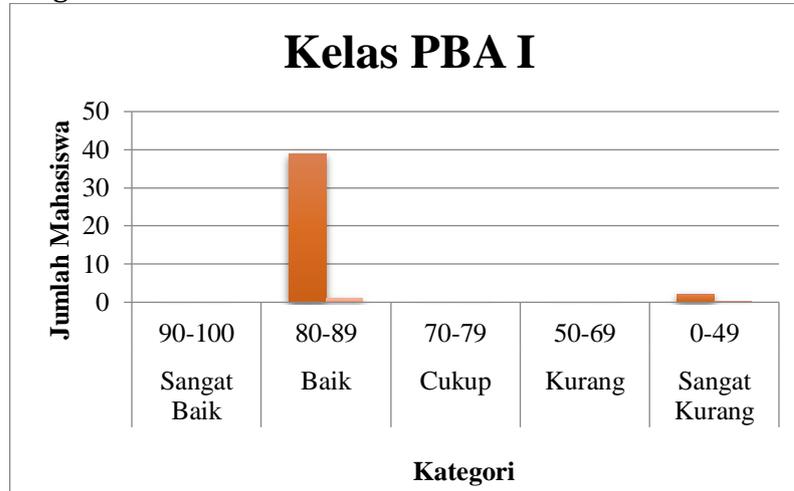
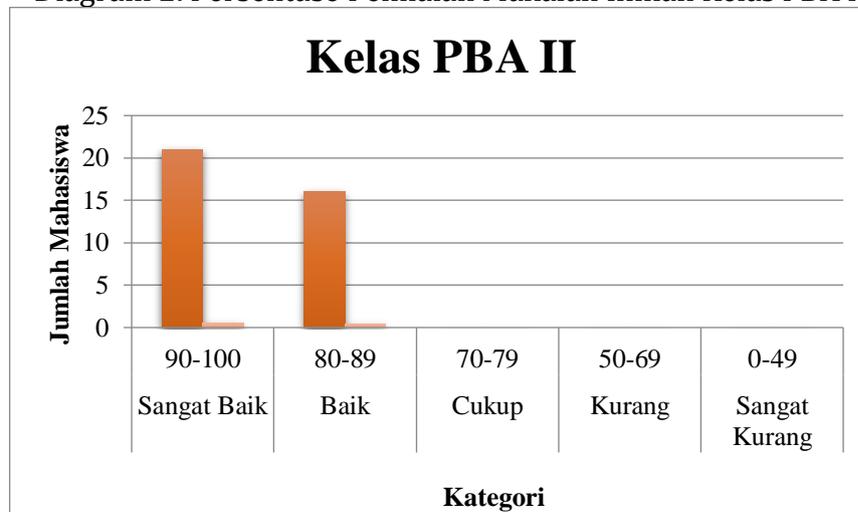


Diagram 2. Persentase Penilaian Makalah Ilmiah Kelas PBA II



Dengan membuat tabel dan diagram di atas dapat diketahui kemampuan mahasiswa Kelas PBA I dan PBA II Prodi Pendidikan Bahasa Arab UINSI Samarinda dalam menulis makalah ilmiah. Pada kelas PBA I tidak ada satu pun mahasiswa yang memperoleh nilai sangat baik dalam penulisan makalah ilmiah. Terdapat 39 mahasiswa atau 95% mendapat kategori nilai baik dengan rentang nilai 80-89. Melihat 95% dari jumlah 41 mahasiswa telah mendapat kategori nilai yang baik, sayangnya pada kelas PBA I terdapat 2 mahasiswa yang mendapat nilai kategori sangat kurang.

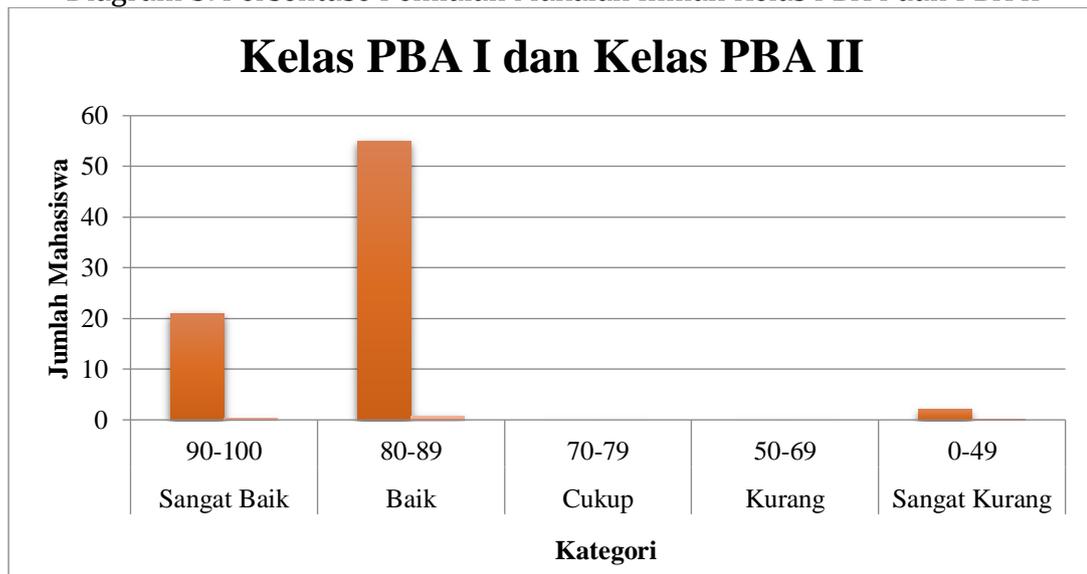
Selanjutnya, pada kelas PBA II terdapat 21 mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik dengan rentang 90-100. Sisanya 16 mahasiswa mendapatkan kategori nilai baik dengan rentang 80-89. Maka dengan ini, mahasiswa kelas PBA II tidak ada yang mendapatkan kategori nilai cukup, kurang, ataupun sangat kurang.

Apabila data persentase nilai hasil rata-rata mahasiswa Kelas PBA I dan PBA II digabungkan dan dikonversi ke dalam bentuk tabel klasifikasi dan diagram, maka hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut.

Tabel 7. Persentase Penilaian Penulisan Makalah Ilmiah Kelas PBA I dan PBA II

<b>Kelas PBA I dan Kelas PBA II</b>				
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sangat Baik	90-100	21	26,9%
2	Baik	80-89	55	70,5%
3	Cukup	70-79	0	0%
4	Kurang	50-69	0	0%
5	Sangat Kurang	0-49	2	2,6%
<b>Total</b>			78	100%

Diagram 3. Persentase Penilaian Makalah Ilmiah Kelas PBA I dan PBA II



## 2. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa tabel dan diagram yang telah dipaparkan dengan jelas, maka dapat diketahui mengenai kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa Kelas PBA I dan PBA II Semester II Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda tahun ajaran 2021/2022.

Kemampuan mahasiswa kelas PBA I dan PBA II dalam menulis makalah ilmiah terdapat 26,9% berada pada kategori nilai sangat baik dan sebesar 70,5% berada pada kategori nilai baik. Sayangnya, masih terdapat 2,6% berada pada kategori nilai sangat kurang. Hal ini dikarenakan sebanyak 2 mahasiswa tidak mengumpulkan hasil kerja makalah ilmiah yang menyebabkan nilainya menjadi 0. Penilaian yang diberikan berlandaskan instrumen penilaian yang telah dibuat. Adapun instrumen penilaian terdiri dari enam kriteria yaitu sampul, tata bahasa, kesesuaian dengan tema, sistematika penyusunan, kerapian, dan referensi yang digunakan.

Dalam penulisan makalah ilmiah, mahasiswa Kelas PBA I dan PBA II Semester II Prodi Pendidikan Bahasa Arab masih mengalami beberapa permasalahan. Pertama, mengenai pembuatan sampul pada makalah ilmiah adalah hal yang penting. Sampul makalah adalah hal pertama yang dilihat oleh pembaca ketika membaca makalah ilmiah. Sampul dinilai penting karena halaman ini berisi informasi makalah mengenai judul makalah, maksud dan tujuan dituliskannya makalah, nama penulis makalah, dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Sampul makalah yang baik maka akan memberikan dampak yang baik juga bagi pembaca. Namun, mahasiswa masih mengalami kesalahan dalam penulisan judul makalah, penggunaan huruf kapital, ukuran *font*, huruf *bold*, serta penggunaan tanda baca.

Kedua, segi penulisan tata bahasa. Tata bahasa sendiri berarti kaidah atau patokan yang berdasarkan struktur bahasa.<sup>16</sup> Bahasa yang digunakan dapat dikatakan baik apabila maksud dan tujuan yang dituliskan dapat dipahami maknanya oleh pembaca. Namun bahasa yang baik dan benar haruslah bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan itu sendiri.

Adapun penggunaan tata bahasa yang digunakan sudah baik dalam penulisan makalah ilmiah. Mahasiswa dapat menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf dengan baik. Ide atau gagasan yang disampaikan juga sudah cukup untuk dipahami. Mengenai penggunaan tata bahasa, hal-hal yang tidak dapat dihindari adalah kesalahan-kesalahan penulisan kata saat penyusunan berlangsung.

Ketiga, kesesuaian isi makalah dengan tema. Secara keseluruhan makalah ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa kelas PBA I dan PBA II sudah sesuai dengan tema yang ditentukan. Namun, masih terdapat sedikit penulisan yang menyimpang dari tema yang telah dipilih. Hal ini mengakibatkan keluarnya batasan penulisan yang seharusnya dibahas oleh mahasiswa.

Keempat, sistematika penyusunan. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki pedoman penulisan karya ilmiah sebagai rujukan dalam membuat atau menulis karya ilmiah. Adanya pedoman penulisan karya ilmiah digunakan agar karya ilmiah yang dihasilkan seragam dan sesuai dengan kaidah penulisan. Sebagian besar mahasiswa sudah menyusun makalah ilmiah sesuai dengan sistematika penulisan yang benar. Hanya beberapa saja yang masih melakukan kesalahan kecil dalam penulisan.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UNUJA, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, 2018), 62.

<sup>16</sup> Ainia Prihantini, *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap* (Yogyakarta: B First, 2015), 2.

Kelima, kriteria kerapian. Penulisan makalah ilmiah yang rapi akan memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari makalah. Hanya terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ukuran margin yang digunakan, ukuran spasi, dan penggunaan gaya *font*. Sehingga hal inilah yang membuat beberapa makalah masih terlihat berantakan dan tidak rapi.

Keenam, referensi yang digunakan. Referensi adalah suatu informasi yang dijadikan sebagai rujukan atau sumber untuk memperkuat pernyataan. Salah satu yang menjadi bagian dari referensi adalah kutipan. Kutipan adalah pengambilan atau meminjam kalimat, pendapat, atau ucapan dari seseorang yang dijadikan rujukan dengan tujuan untuk memperkuat dan pernyataan dalam tulisan.<sup>17</sup> Salah satu metode mencantumkan kutipan yang digunakan pada pedoman penulisan UINSI Samarinda yaitu dengan menggunakan *footnote*. *Footnote* atau catatan kaki adalah catatan pada kaki halaman untuk menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, hasil pikiran, suatu fakta, atau ikhtisar.<sup>18</sup>

Pada kriteria ini mahasiswa sudah baik dalam mengaplikasikan penulisan sitasi yang benar, baik itu pada *footnote* ataupun daftar pustaka. Pemahaman mengenai konsep penulisan sitasi ini disebabkan karena mahasiswa sebelumnya telah mendapatkan pengajaran tentang cara membuat sitasi menggunakan media *mendeley*. Maka dari itu, mahasiswa kelas PBA I dan PBA II sudah bisa menuliskan referensi dengan baik. Dalam penulisan makalah di UINSI Samarinda setidaknya terdapat minimal 5 referensi yang digunakan dalam daftar pustaka. Namun memang dalam penulisan sitasi ini masih saja terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mencapai syarat minimum pencatuman daftar pustaka tersebut.

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam setiap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memerlukan penulisan. Berbagai hasil penelitian pun yang diciptakan akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Dengan tulisan maka penelitian yang dikembangkan akan terdokumentasi dengan baik. Setiap orang yang melakukan penelitian dituntut harus memiliki kemampuan menulis yang baik agar menghasilkan karya yang baik juga.

Oleh karena itu, salah satu cara melatih kemampuan menulis di bangku perkuliahan adalah dengan menulis makalah ilmiah. Walaupun terdapat sebagian orang berpendapat bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan yang cukup sulit untuk dikuasai. Terdapat beberapa alasan mahasiswa tidak memiliki kemampuan menulis. Salah satunya adalah takut untuk memulai menulis. Takutnya seseorang dalam menulis bisa jadi dikarenakan mereka memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan dalam kegiatan menulis. Pada umumnya dalam perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk menulis dengan benar, jelas, dan runtut. Beberapa dosen juga dalam menjelaskan materi dan memberikan tugas menggunakan bahasa yang tinggi yang sulit dipahami oleh sebagian mahasiswa. Kemudian, mahasiswa

---

<sup>17</sup> Suyatno et al., *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Membangun Karakter Mahasiswa melalui Bahasa)* (Bogor: IN Media, 2017), 31.

<sup>18</sup> Suyatno et al., 33.

terkadang tidak menggunakan pedoman penulisan karya tulis ilmiah dari kampus. Sehingga hal ini menyebabkan tulisan atau tugas makalah ilmiah yang diberikan dikerjakan asal-asalan.

Pentingnya memiliki motivasi dan inspirasi dalam menulis akan menjadikan kegiatan menulis terasa lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang menyenangkan juga akan memudahkan mahasiswa dalam melakukan penulisan. Hal ini dibuktikan oleh mahasiswa kelas PBA I dan PBA II Semester II Prodi Pendidikan Bahasa Arab semester II UINSI Samarinda menerangkan kemampuan menulis makalah ilmiah sudah masuk dalam kategori yang baik. Adanya mata kuliah Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah juga memberikan dampak yang sangat baik kepada mahasiswa dalam melatih kemampuan menulis mereka.

Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan dalam menulis sebagai salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa. Kemampuan menulis yang dihasilkan setiap orang adalah kemampuan yang didapat melalui proses pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan kita berasal dari kalangan apapun. Maka dari itu, penting dari sekarang kita memulai dan mengasah kemampuan menulis yang kita miliki. Kemampuan menulis yang baik dapat membantu pengembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena dengan berkembangnya bidang itu kita bisa membuat perubahan yang lebih baik pada generasi yang akan datang.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kriteria-kriteria yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan dalam melakukan analisis kemampuan menulis makalah ilmiah oleh mahasiswa kelas PBA I dan PBA II menunjukkan bahwa dari jumlah 78 mahasiswa sebanyak 21 mahasiswa mampu menulis makalah ilmiah dengan sangat baik dan 55 mahasiswa mampu menulis makalah dengan baik, sedangkan terdapat 2 mahasiswa yang tidak mampu menulis makalah ilmiah. Adapun dalam skala persentase jumlah mahasiswa yang dapat menulis makalah dengan sangat baik sebesar 26,9%, kategori baik sebesar 70,5%, dan yang tidak mampu menulis makalah 2,6%. Sehingga dengan ini, kemampuan mahasiswa Kelas PBA I dan PBA II Prodi Pendidikan Bahasa Arab Semester II UINSI Samarinda dapat dinyatakan telah mencapai kategori nilai baik dalam penulisan makalah ilmiah selama kegiatan belajar mengajar. Adapun dalam penulisan makalah ilmiah ini, mahasiswa masih mengalami beberapa kendala. Kendala yang terjadi yaitu beberapa mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam pembuatan sampul makalah yang benar, pembahasan yang agak menyimpang dari tema yang telah ditentukan, serta penulisan makalah yang berantakan atau tidak rapi. Namun dibalik itu, mahasiswa juga telah dapat menyusun kalimat-kalimat dengan menggunakan tata bahasa yang baik, menyusun makalah sesuai sistematika penyusunan yang benar, serta mahasiswa sudah baik dalam mengaplikasikan penulisan sitasi yang benar, baik itu pada *footnote* atau daftar pustaka. Pemahaman mengenai konsep penulisan sitasi ini disebabkan karena mahasiswa sebelumnya telah mendapatkan pengajaran tentang cara membuat sitasi menggunakan media *mendeley*.

## **Referensi**

- Afifah, Diana Nur, Ninik Rustanti, dan Rachma Purwanti. *Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2020*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2020.
- Anisa, Azmi Rizky, Ala Aprila Ipungkarti, dan Kayla Nur Saffanah. "Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia." *Current Research in Education: Conference Series Journal I*, no. 1 (2021).
- Arifin, E. Zaenal, Wahyu Wibowo, dan Somadi Sosrohadi. *Bahasa Indonesia Akademik: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2010.
- Hafizah. "Kemampuan Menulis Makalah Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IV*, no. 1 (2021).
- Hariyanto, Erli. *Ubah Dunia dengan Opinimu Kiat Sukses Menulis Opini di Media Massa*. Diedit oleh Rahmat Dwi Kurniawan. Bogor, 2020.
- Mardiyah. "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung)." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar III*, no. 2 (2016).
- Mulyaningsih, Indrya. *Terampil Berbahasa Indonesia: Untuk Penulisan Ilmiah dan Pengembang Kepribadian*. Diedit oleh Adibah Yahya. Cirebon: Nurjati Press, 2012.
- Naim, Ngainun. *Menulis itu Mudah 40 Jurus Jitu Mewujudkan Karya*. Diedit oleh Mukminin. Lamongan: Kamila Press, 2021. <http://repositori.kemdikbud.go.id/7920/>.
- Nirwana, dan Abd. Rahim Ruspa. "Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra VI*, no. 1 (2020).
- Panggabean, Sarma. *Diktat Keterampilan Menulis*. Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2019.
- Panggabean, Sarma, dan Pontas Jamaluddin Sitorus. "Studi Karakter Bernalar Induktif Pada Kemampuan Menulis Kritis dan Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen." *Kode: Jurnal Bahasa 9*, no. 3 (2020).
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Prihantini, Ainia. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: B First, 2015.

- Rosmiati, Ana. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press, 2017.
- Rusdi, Ahmad Muthohar, Bambang Iswanto, Sy. Nurul Syobah, Ety Nurbayani, Nur Kholik Afandi, Khairul Saleh, Akhmad Nur Zaroni, Muhammad Iswadi, dan Dina Destari. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Samarinda*. Samarinda: LPM IAIN Samarinda, 2015.
- Siddik, Mohammad. *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2016.
- Siregar, Ameilia Zuliyanti, dan Nurliana Harahap. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Sofyan, Agus Nero, Eni Karlieni, Wahya, Kostaman Judaatmadja, dan R. Yudi Permadi. *Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Diedit oleh Ase Suryana, Irma Suryani, dan Pramido. Bandung: BPDU-Universitas Widyatama, 2007.
- Sriyanto. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Sofia Yustiyani Suryandari. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Suyatno, Tri Pujiati, Didah Nurhamidah, dan Lutfi Syauki Faznur. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Membangun Karakter Mahasiswa melalui Bahasa)*. Bogor: IN Media, 2017.
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Rusydi Ananda. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. *Pedoman Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Bogor: IPB Press, 2018.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UGM. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2016.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UNUJA. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, 2018.
- Trismanto. "Keterampilan Menulis dan Permasalahannya." *Jurnal Bangun Rekaprima* III, no. 1 (2017).
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Diedit oleh Restu Damayanti. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Wijaya, I Ketut. *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Tata Tulis Karya Ilmiah. Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Bukit Jimbaran: Fakultas Teknik Universitas Udaya, 2016.

Wijayanti, Sri Hapsari, Amalia Candrayani, Ika Endang Sri Hendarwati, dan Jati Wahyono Agustinus. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.